

PETUNJUK TEKNIS
LAYANAN STARLA

**(*STORY TELLING ANAK ONLINE PERPUSTAKAAN KOTA*
YOGYAKARTA)**



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan petunjuk-NYA kita masih diberi kesempatan untuk meningkatkan kreasi, aspirasi didalam pengembangan perpustakaan.

Layanan bercerita/ *story telling* merupakan salah satu layanan yang mendukung daya tarik pemustaka anak di perpustakaan. Namun pada saat pandemi, pemustaka menginginkan layanan *story telling* yang dapat dimanfaatkan dari jauh dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu perlu adanya inovasi baru untuk memudahkan pemustaka dalam mengakses layanan *story telling* serta dapat mendorong ketertarikan anak pada buku yang selanjutnya ketertarikan tersebut berlanjut dengan ketertarikan untuk membaca buku sehingga dapat menanamkan minat baca sejak usia dini

Tujuan dari penyusunan pedoman teknis ini diharapkan nantinya dapat menjadi rujukan pustakawan sekaligus pemustaka dalam melaksanakan Layanan STARLA dengan baik.

Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya pedoman teknis ini diucapkan terima kasih. Masukan, saran, dan komitmen berbagai pihak sangat dibutuhkan dalam penyempurnaan pedoman ini.

Kepala Dinas

Veronica Ambas Ismuwardani, S.I.P.
NIP. 196912031989032002 †

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta merupakan Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Yogyakarta yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perpustakaan dan di bidang kearsipan. Sebagaimana yang kita ketahui dalam Undang-Undang 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi serta bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta yaitu :

Visi

“Meneguhkan kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan.”

Misi

- a. Meningkatkan kualitas Pendidikan, kesehatan sosial dan budaya
- b. Meningkatkan tata kelola Pemerintah yang baik dan bersih

Untuk mendukung visi dan misi, Perpustakaan Kota Yogyakarta berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Salah satunya dengan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat untuk menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Sehingga dapat diartikan bahwa citra sebuah perpustakaan dapat dilihat dari layanannya. Untuk itu perlu diupayakan berbagai cara untuk meningkatkan layanan perpustakaan dengan berbagai ragam inovasi yang menarik, mudah diingat

masyarakat dan yang paling utama adalah ditujukan untuk mendekatkan antara perpustakaan dan masyarakat terutama anak-anak.

Belum meningkatnya pengembangan cinta baca anak di Perpustakaan Kota Yogyakarta, di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Ketertarikan anak dalam membaca buku dalam bentuk teks semakin berkurang dan lebih senang mendengar.
- b. Budaya Baca yang sulit dikembangkan sebagai perilaku anak-anak
- c. Anak-anak lebih tertarik dengan gadget dibandingkan dengan buku
- d. Tempat tinggal Anak-anak yang jauh dari Perpustakaan kota

Guna peningkatan cinta baca anak, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta mencanangkan inovasi Layanan STARLA (Story Telling Anak Online Perpustakaan Kota Yogyakarta). Layanan Inovasi STARLA adalah layanan bercerita/ pemaparan cerita dari buku yang tersedia di Perpustakaan Kota Yogyakarta dengan didukung APE yang ada dan disampaikan oleh pustakawan kepada pemustaka terutama pemustaka Anak melalui video dan *podcast* cerita yang di unggah ke media sosial, dengan tujuan dapat mendorong ketertarikan anak pada buku yang selanjutnya ketertarikan tersebut berlanjut dengan ketertarikan untuk membaca buku sehingga dapat menanamkan minat baca sejak usia dini. Sehingga juga dapat meningkatkan minat kunjung anak di perpustakaan, merasa senang saat datang ke perpustakaan dan dilayani dengan baik oleh para petugas.

Oleh karena itu Layanan STARLA diharapkan dapat meningkatkan cinta baca pada anak khususnya dan menjadi salah satu alternatif masyarakat untuk tetap bisa mendapatkan layanan literasi dengan baik disaat pandemi.

B. Dasar Pelaksanaan

Dalam upaya menyelenggarakan layanan STARLA pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2022, maka diperlukan acuan beberapa regulasi sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
4. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Susunan, Organisasi Perangkat Daerah Kota Yogyakarta
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 107 tahun 2021 tentang susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta
6. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022
7. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 133 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Penjabaran Anggaran dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022
8. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta nomor DPA/A.1/2.23.2.24.0.00.01.0000/001/2022 tanggal 3 Januari 2021.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Visi Pemerintah Kota Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang dan Menengah (RJPMD) Kota Yogyakarta tahun 2017-2022, adalah ‘Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota yang nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak kepada nilai keistimewaan’.

Dari visi diatas selanjutnya dikembangkan menjadi misi Pembangunan Kota Yogyakarta tahun 2017-2022, adalah:

- a. Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat
- b. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta
- c. Memperkuat moral, etika dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya
- e. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
- f. Membangun sarana prasarana publik dan permukiman
- g. Meningkatkan tatakelola pemerintah yang baik dan bersih.

Oleh karena itu tujuan penyelenggaraan layanan STARLA selaras dengan visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta, terutama dikaitkan dengan visi ke-4 yaitu ‘meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya’ adalah meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Yogyakarta melalui peningkatan budaya gemar membaca dikalangan masyarakat Kota Yogyakarta terutama pada anak-anak dengan cara memperkenalkan layanan yang dimiliki Perpustakaan.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan minat budaya gemar membaca pada masyarakat Kota Yogyakarta.
- b. Menguatkan visi Perpustakaan Kota Yogyakarta sebagai “*The Dinamic Library*”.
- c. Membantu perpustakaan umum dalam mendukung pendidikan nonformal kepada masyarakat Kota Yogyakarta.
- d. Meningkatkan kreativitas dan pengembangan kemampuan berbahasa para pemustaka terutama anak-anak.

D. Hasil yang diharapkan

1. Meningkatnya minat baca sejak dini pada masyarakat Kota Yogyakarta.
2. Meratanya dan memudahkan persebaran informasi dan bahan bacaan kepada masyarakat Kota Yogyakarta.
3. Meningkatnya kunjungan perpustakaan.
4. Tercapainya layanan prima kepada pemustaka.

BAB II

ISI

A. Pengertian Layanan STARLA

Layanan STARLA (*Story Telling Anak Online* Perpustakaan Kota Yogyakarta) merupakan sebuah layanan bercerita/ pemaparan cerita dari buku yang tersedia di Perpustakaan Kota Yogyakarta dengan didukung APE yang ada dan disampaikan oleh pustakawan kepada pemustaka terutama pemustaka Anak melalui video dan *podcast* cerita yang di unggah ke media sosial, dengan tujuan dapat mendorong ketertarikan anak pada buku yang selanjutnya ketertarikan tersebut berlanjut dengan ketertarikan untuk membaca buku sehingga dapat menanamkan minat baca sejak usia dini. Sehingga juga dapat meningkatkan minat kunjung anak di perpustakaan, merasa senang saat datang ke perpustakaan dan dilayani dengan baik oleh para petugas.

B. SDM Layanan STARLA

Jumlah SDM yang diikutsertakan dalam pelaksanaan Kegiatan Layanan STARLA yaitu 15 orang pustakawan 32 tenaga teknis layanan perpustakaan. Pembinaan petugas Layanan STARLA dilakukan secara berkala untuk menjaga dinamika dan semangat kerja petugas, serta memberikan motivasi bagi pengembangan Layanan STARLA.

C. Sarana dan Prasarana Layanan STARLA

Jenis sarana prasarana, peralatan dan perlengkapan yang digunakan saat Layanan STARLA antara lain:

1. Kamera
2. Handpone/ perekam suara
3. Komputer
4. Buku
5. APE (Boneka tangan dll)

6. Panggung Dongeng

D. Perencanaan dan Penjadwalan/Pengaturan kerja

1. Perencanaan

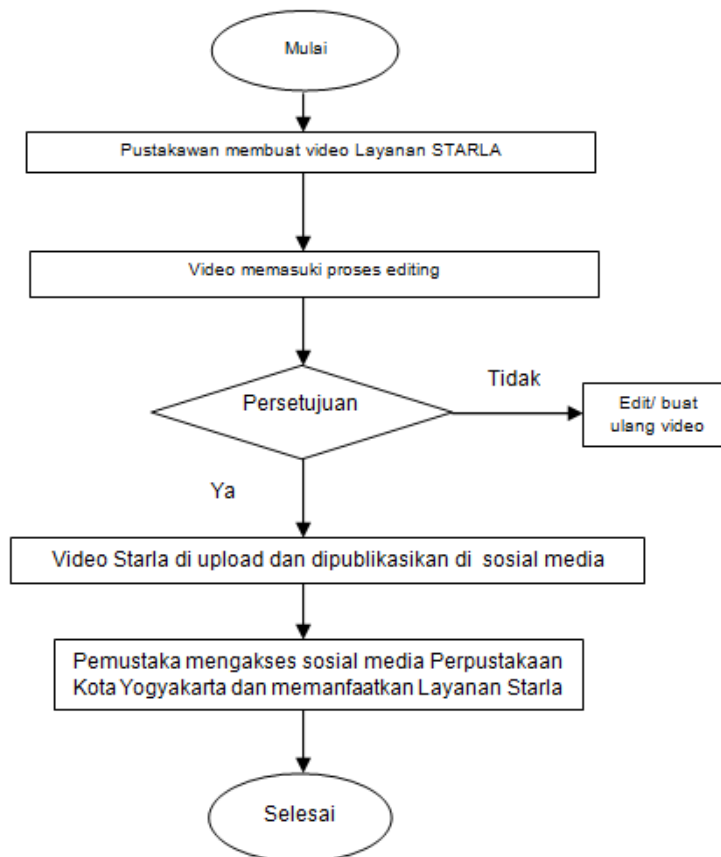
Perencanaan pelaksanaan Layanan STARLA dituangkan dalam Rencana Operasional Pelayanan (ROP) yang dibuat setiap tahun. Perencanaan ini dilakukan oleh bidang/seksi perpustakaan sebagai pengelola kegiatan sesuai dengan kebijakan kepala perpustakaan umum.

2. Penjadwalan/ Pengaturan kerja

Penjadwalan atau pengaturan kerja dibuat setiap bulan. Hal-hal yang disesuaikan dalam penjadwalan antara lain jumlah petugas saat pembuatan hingga upload video.

E. Alur Layanan STARLA

Alur Layanan STARLA adalah sebagai berikut:



F. Pengawasan

Pelaksanaan Layanan STARLA, harus sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh Kepala Dinas, Kepala Bidang, Koordinator Layanan serta PJ kegiatan untuk memantau sejauh mana pelaksanaan Layanan STARLA, efektivitas layanan, hambatan dan kendala yang ditemukan, serta bagaimana pemecahan masalah dalam pelaksanaan Layanan STARLA.

G. Pelaporan

Pelaporan pelaksanaan Layanan STARLA disusun secara berkala guna evaluasi pelaksanaan program layanan tersebut. Jenis-jenis pelaporan yang dibuat antara lain:

1. Laporan Bulanan
2. Laporan Tahunan

PENUTUP

Dalam melaksanakan aktifitas Layanan STARLA, pustakawan dapat merujuk petunjuk teknis ini sebagai rambu-rambu utama, sekaligus memberikan gambaran kepada pemustaka akan proses sederhana Layanan STARLA. Apabila ditemukan berbagai informasi dan petunjuk yang bias dari pedoman teknis yang ada akan dibetulkan dikemudian hari sehingga sesuai dengan kaidah peraturan teknis lainnya sebagaimana diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional RI.